

11-8-2023

**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, INDEKS GINI DAN
KEMANDIRIAN FISKAL TERHADAP KEMISKINAN
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh
Wahyu Danur Wenda
01021181621025
Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2023

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, INDEKS GINI DAN
KEMANDIRIAN FISKAL TERHADAP KEMISKINAN
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Disusun Oleh :

Nama : Wahyu Danur Wenda
NIM : 01021181621025
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional


Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif:

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 6 Juli 2023

Dosen Pembimbing

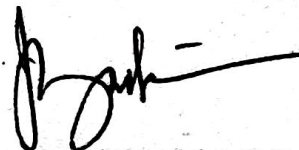
Ketua



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

Tanggal: 23 -11- 2022

Anggota



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 1671021206850012

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, INDEKS GINI DAN
KEMANDIRIAN FISKAL TERHADAP KEMISKINAN
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Disusun Oleh :

Nama : Wahyu Danur Wenda
NIM : 01021181621025
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah Diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 31 Juli 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

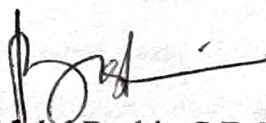
Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 31 Juli 2023

Ketua



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

Anggota



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 1671021206850012

Dosen Penguji



Liliana, S.E., M.Si.
NIP. 197512082014092003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 19730462010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

14-8-2023

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Disusun Oleh :

Nama : Wahyu Danur Wenda
NIM : 01021181621025
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Gini Dan Kemandirian Fiskal Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan”


Pembimbing :

Ketua : Dr. Yunisvita, S.E., M.Si.
Anggota : Dr. Abdul Bashri, S.E., M.Si.
Tanggal Uji : 31 Juli 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya dari orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN
11-6-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Palembang, 14 Agustus 2023
nyataan,

Wahyu Danur Wenda

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Gini Dan Kemandirian Fiskal Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Selatan”. ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Gini Dan Kemandirian Fiskal Terhadap Kemiskinan Di Sumatera Selatan. Kendala dalam penyusunan skripsi dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu selama proses pembuatan skripsi. Semoga tulisan skripsi ini bisa memberi manfaat yang positif bagi berbagai pihak yang membacanya.

Indralaya, 2023

Penulis,



Wahyu Danur Wenda

NIM. 01021181621025

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat, ridho, dan hidayah-Nya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini . Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari kendala dan halangan yang dilewati. Kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak-pihak yang telah berkontribusi. Ucapan terimakasih tak lupa saya sampaikan kepada:

1. Terima Kasih yang sebesar-besarnya atas berkah dan rahmat Allah SWT atas selaga nikmat dan karunia-Nya yang selalu menjadi tempat mengadu segala keluh,kesah,dan syukur selama masa penyusunan skripsi ini.
2. Kedua Orangtua penulis, Ayahanda Ahmad Fatoni dan Ibunda Yurnida Lena untuk mereka berdua skripsi ini penulis persembahkan. Serta untuk saudara saya Dwi Meilinda Utami dan keluarga yang telah mendoakan dan selalu memberikan semangat dalam membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita.
3. Ibu Dr. Yunisvita, S.E., M.Si dan Dr. Abdul Bashir, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing dan Ibu Liliana,S.E.,M.Si selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini serta menguji saya dalam ujian.
4. Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan juga dan tidak lupa juga saya ucapkan Terimakasih Kepada Bapak Dr. Sukanto, S.E.,M.Si Pembimbing

Akademik (PA) saya yang sering memberikan arahan nasehat dalam akademik.

5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si dosen dan Wali sekaligus kordinator jurusan yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikani ilmu serta bimbingan kepada penulis hingga mencapai tahap ini.
7. Pengelola Akademik Jurusan Ekonomi Pembangunan Kampus Indralaya.
8. Sahabat sekaligus saudara Dolfin FC, Yudi Winanda, Renaldi Saputra, Riswan Hidayat, M Anand Alhafiz, R. Setiawan, Kak Ari, Dany, Yensen, Alwi, Rahmad, Venti, Siska, Tiwik terimakasih telah mengisi hariku dengan candaan dan sekaligus motivator terbaik yang selalu percaya pada mimpi-mimpi penulis, kalian adalah yang terbaik.

Penulis memohon maaf dan menyampaikan terima kasih atas segala bantuannya serta ketulusannya. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menerima dengan senang hati segala bentuk kritik maupun saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, 2023



Wahyu Danur Wenda

NIM. 01021181621025

ABSTRAK
PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, INDEKS GINI DAN
KEMANDIRIAN FISKAL TERHADAP KEMISKINAN
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh:

Wahyu Danur Wenda; Yunisvita; Abdul Bashir

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui kondisi Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Gini dan Kemandirian Fiskal dan mengetahui Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Gini dan Kemandirian Fiskal terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu Statistik Indonesia terbitan Badan Pusat Statistik, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi mengenai Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Gini dan Kemandirian fiskal di Sumatera Selatan yaitu 17 Kabupaten/kota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil pengujian regresi menunjukkan secara umum variabel Indeks Pembangunan memiliki pengaruh yang negatif pada dengan tingkat signifikan terhadap kemiskinan dibawah 0.05 dengan nilai koefisien sebesar 0.22. Artinya setiap peningkatan indeks pembangunan manusia 1 persen akan mengurangi kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 0.22 persen. Hasil pengujian regresi menunjukkan secara umum variabel gini rasio memiliki pengaruh yang positif pada dengan tingkat signifikan terhadap kemiskinan dibawah 0.05 dengan nilai koefisien sebesar 26.65. Artinya setiap peningkatan gini rasio 1 persen akan menambah kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 26.65 persen. Hasil penelitian menyatakan berdasarkan uji statistik bahwa kemandirian fiskal tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Sumatera Selatan. Hal ini didukung dengan nilai statistik deskriptif, diketahui bahwa dengan rata-rata ukuran perusahaan sebesar 0.07. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut maka proporsi sampel penelitian yang memiliki nilai kemandirian fiskal dibawah rata-rata sebanyak 91 sampel atau 59.48 persen dan diatas rata-rata sebanyak 62 atau 40.52 persen dari total observasi.

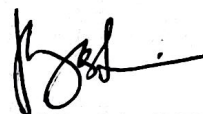
Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Gini dan Kemandirian Fiskal

Ketua



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

Anggota



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 1671021206850012

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 19730462010121001

ABSTRACT
THE INFLUENCE OF HUMAN DEVELOPMENT INDEX, GINI INDEX
AND FISCAL SELF-RELIANCE ON POVERTY
IN SOUTH SUMATRA

By:
Wahyu Danur Wenda; Yunisvita; Abdul Bashir

This study aims to determine the condition of the Human Development Index, Gini Index and Fiscal Independence and determine the Effect of Human Development Index, Gini Index and Fiscal Independence on Poverty in South Sumatra Province. The source of data in this study is Statistics Indonesia published by the Central Bureau of Statistics, Ministry of Manpower and Transmigration regarding the Human Development Index (HDI), Gini Index and Fiscal Independence in South Sumatra, namely 17 regencies/cities. The results showed that the results of regression testing showed that in general the Development Index variable had a negative influence on the significant level of poverty below 0.05 with a coefficient value of 0.22. This means that every increase in the human development index of 1 percent will reduce poverty in South Sumatra Province by 0.22 percent. The results of regression testing show that in general, the Gini ratio variable has a positive influence on the significant level of poverty below 0.05 with a coefficient value of 26.65. This means that every increase in the Gini ratio of 1 percent will increase poverty in South Sumatra Province by 26.65 percent. The results of the study stated based on statistical tests that fiscal independence did not have a significant effect on poverty in South Sumatra. This is supported by descriptive statistical values, it is known that with an average company size of 0.07. Based on this average value, the proportion of research samples that had fiscal bathing values below the average was 91 samples or 59.48 percent and above the average of 62 or 40.52 percent of the total observations.

Keywords: *Human Development Index, Gini Index and Fiscal Independence*

Chairman

Member



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 1671021206850012

Acknowledged,
Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 19730462010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	Wahyu Danur Wenda
NIM	01021181621025
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir	Tanjung Sakti, 02 Oktober 1997
Alamat	Jln Tanjung Sakti, Kel/ Desa Tanjung Sakti, Kec. Lemong, Kab. Pesisir Barat, Provinsi Lampung
Agama	Islam
Status	Belum Menikah
Kewarganegaraan	Indonesia
Email	wahyudanurwenda77@gmail.com
No. Hp	081279654745
Pendidikan	
2004-2010	SDN Tanjung Sakti
2010-2013	MTs Negeri 1 Liwa
2013-2016	SMA Negeri 1 Liwa
2016-2023	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	12
BAB II STUDI PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori dan Konsep.....	13
2.1.1 Teori Human Capital	13
2.1.2 Teori Kemiskinan.....	14
2.1.3 Konsep Indeks Pembangunan Manusia.....	16
2.1.4 Konsep Ketimpangan Pendapatan.....	19
2.1.5 Konsep Kemandirian Fiskal	20
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	24
2.4 Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Ruang Lingkup.....	27
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.2.1 Jenis Data	27
3.2.2 Sumber Data.....	27

3.3 Teknik pengumpulan Data	28
3.4 Teknik Analisis Data.....	28
3.4.1 Alat Analisis Data Panel	28
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	32
3.4.3 Uji Signifikansi	34
3.5 Definisi dan Variabel Operasional.....	36
3.5.1 Indeks Pembangunan Manusia.....	36
3.5.2 Ketimpangan Pendapatan	37
3.5.3 Kemandirian Fiskal	37
3.5.4 Kemiskinan.....	38
BAB IV	39
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Gambaran Umum Provinsi Sumatera Selatan	39
4.1.2 Gambaran Umum Variabel	40
4.1.2.1 Gambaran Umum Indeks Pembangunan Manusia.....	40
4.1.2.2 Gambaran Umum Ketimpangan Ekonomi	42
4.1.2.3 Gambaran Umum Kemandirian Fiskal	44
4.1.2.3 Gambaran Umum Kemiskinan	46
4.2 Pengujian Instrumen Penelitian	49
4.2.1.1 Uji Chow	50
4.2.1.2 Uji Hausman.....	51
4.2.2 Pemilihan Model Terbaik.....	52
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	56
4.2.3.1 Uji Normalitas Residual	56
4.2.3.2 Uji Multikolinearitas	56
4.2.3.3 Uji Heterokedastitis.....	57
4.2.3.4 Uji Autokorelasi	58
4.2.4 Uji Statistik.....	59
4.2.4.1 Uji F.....	59
4.2.4.2 Uji t.....	60
4.2.4.3 Koefisien Determinasi.....	61
4.3 Pembahasan	62
4.3.1 Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan	62
4.3.2 Pengaruh Indeks Gini Terhadap Kemiskinan.....	63
4.3.2 Pengaruh Kemandirian Fiskal Terhadap Kemiskinan.....	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/kota di Sumatera Selatan ...	41
Tabel 4. 2 Indeks Gini Kabupaten/kota di Sumatera Selatan 2014-2022	42
Tabel 4. 3 Tingkat Kemandirian Fiskal (%)	45
Tabel 4. 4 Tingkat Kemiskinan Kabupaten/kota di Sumatera Selatan 2014-2022 ...	47
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif	49
Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hausman	52
Tabel 4. 8 Hasil Estimasi Common Effect Model(CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM)	52
Tabel 4. 9 Hasil Estimasi Regresi Menggunakan Fixed Effect Model	53
Tabel 4. 10 Nilai Intersep dan Cross Section Fixed Effect Model	55
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinieritas dengan Matriks Korelasi	57
Tabel 4. 12 Uji Heterokedastisitas.....	57
Tabel 4. 13 Hasil Uji t	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2022	8
Gambar 1. 2 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2022	8
Gambar 1. 3 Indeks Gini Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2022	9
Gambar 1. 4 Rata- Rata Tingkat Kemandirian Fiskal (%)	10
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	25
Gambar 4. 1 Uji Normalitas Residual	56
Gambar 4. 2 Hasil Pengujian Durbin Waston	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Olahan	73
Lampiran 2 Ststisik Deskriptif	77
Lampiran 3 Uji Chow	77
Lampiran 4 Uji Hausman	78
Lampiran 5 Common Effect Model (CEM)	79
Lampiran 6 Fixed Effect Model (FEM)	79
Lampiran 7 Random Effect Model (REM)	81
Lampiran 8 Uji Normalitas Residual	82
Lampiran 9 Uji Multikolinearitas	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia perlu mewaspadaai kondisi kemiskinan yang terjadi saat ini. Meskipun secara statistik tahun 2012 terjadi penurunan kemiskinan menjadi 28,59 juta orang atau 11,6 persen secara kualitas kemiskinan justru mengalami peningkatan dan cenderung semakin parah. Hal tersebut dapat dilihat pada data Badan Pusat Statistik. Badan Pusat Statistika mencatat, indeks Gini pada awal tahun 2019 sebesar 0,36 dan naik menjadi 0,61 (BPS, 2019).

Data kemiskinan dan indeks gini di Indonesia memiliki keterkaitan dengan ekonomi di Indonesia. Ekonomi yang tinggi menjadi salah satu prioritas pembangunan suatu negara, Pertumbuhan ekonomi juga digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja ekonomi suatu negara. Meningkatnya aktivitas ekonomi maka akan meningkatkan jumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh kegiatan perekonomian, sehingga akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan dalam masyarakat yang akan diikuti dengan penurunan tingkat kemiskinan (Budi, 2018).

Kenaikan indeks kemiskinan menunjukkan dua hal, yaitu semakin melebarnya kesenjangan antar penduduk miskin dan juga semakin rendahnya daya beli dari masyarakat kelompok miskin karena ketidakmampuan masyarakat memenuhi kebutuhan dasar untuk hidup sampai dengan batas pengeluaran rendah pada garis kemiskinan (Prima, 2011).

Banyak dampak negatif yang disebabkan oleh kemiskinan, selain timbulnya masalah-masalah sosial, kemiskinan juga dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi suatu negara. Kemiskinan yang tinggi akan menyebabkan biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan pembangunan ekonomi menjadi lebih besar, sehingga secara tidak langsung akan menghambat pembangunan ekonomi. Kemiskinan merupakan penyakit yang muncul saat masyarakat selalu mempunyai kekurangan secara material maupun non material seperti kurang makan, kurang gizi, kurang pendidikan, kurang akses informasi, dan kekurangan-kekurangan lainnya yang menggambarkan kemiskinan (Holifah, 2017).

Faktor penyebab dari kemiskinan adalah kurangnya modal. Jika manusia tidak memiliki keterampilan maka ia tidak akan memiliki pendapatan yang menyebabkan daya belinya berkurang sehingga masuk ke dalam lingkaran kemiskinan. Ini akan memengaruhi pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah bahkan negara. Modal akan memengaruhi indeks pembangunan manusia dan dapat memengaruhi tingkat pengangguran (Eka F, 2019).

Kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari indeks kualitas hidup atau Indeks Pembangunan Manusia. Rendahnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) akan berakibat pada rendahnya produktivitas kerja dari penduduk. Produktivitas yang rendah berakibat pada rendahnya perolehan pendapatan. Sehingga dengan rendahnya pendapatan menyebabkan tingginya jumlah penduduk miskin. Lanjouw dkk dalam (Yani, 2008) menjelaskan

bahwa pembangunan manusia di Indonesia identik dengan pengurangan kemiskinan.

Faktor lain penyebab kemiskinan adalah indeks Gini dari suatu daerah di Indonesia. Kondisi ketimpangan pendapatan yang cukup besar terjadi karena adanya perbedaan dalam kepemilikan barang modal. Ketidakseragaman ini berpengaruh pada kemampuan untuk tumbuh yang pada gilirannya mengakibatkan pada beberapa wilayah mampu tumbuh dengan cepat sementara wilayah lain tumbuh lambat (Amirudin, 2019).

(Annim, S.K, Mariwah, S., & Sebu, 2012) menjelaskan bahwa salah satu hal yang membuat kemiskinan semakin parah adalah masalah kesenjangan dan keduanya menjadi memiliki hubungan yang pragmatis, karena dengan hasil empiris dari kondisi sebenarnya di masyarakat bahwa keduanya mempunyai hubungan yang positif, dalam perspektif lain bahwa dimensi kemiskinan dapat dipandang melalui sisi kesenjangan di mana ketidakmerataan yang terjadi di suatu kelompok masyarakat, utamanya pada kelompok yang tergolong miskin dengan masyarakat lain.

Perbaikan struktur sosial, kelembagaan dan perilaku masyarakat merupakan komponen terpenting serta tentunya dapat mengentaskan kemiskinan dan ketimpangan (Todaro & Smith, 2003). Namun faktanya kebijakan pembangunan ekonomi suatu negara terutama untuk negara sedang berkembang selalu mengutamakan pertumbuhan ekonomi telah berdampak pada ketimpangan pendapatan. Negara yang sedang berkembang menerapkan strategi pertumbuhan dengan distribusi yang artinya Negara tidak hanya

memusatkan perhatiannya pada pertumbuhan ekonomi saja namun juga mempertimbangkan distribusi pembangunan tersebut.

Ketimpangan pendapatan masyarakat di Indonesia berbeda-beda antara satu wilayah dengan wilayah lainnya karena kebijakan fiskal yang sudah menjadi wewenang dari masing-masing daerah sebagai peraturan dari pemerintah pusat. Sesusai dengan undang-undang otonomi daerah yaitu Undang-Undang No. 32 tahun 2004 otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundangundangan. Daerah akan memiliki banyak pelimpahan urusan yang dahulu berada pada pusat sekarang pada daerah. Jika berbisacara otonomi daerah maka juga berbicara desentralisasi (Holifah, 2011).

Desentralisasi fiskal sebagai suatu proses distribusi anggaran dari tingkat pemerintah yang lebih tinggi kepada pemerintah yang lebih rendah. Untuk mendukung fungsi atau tugas pemerintah dan pelayanan publik sesuai dengan banyaknya kewenangan bidang pemerintahan yang dilimpahkan (Saragih, 2003). Dalam melaksanakan desentralisasi fiskal prinsip (*rules*) *money should follow function* merupakan salah satu prinsip yang harus diperhatikan dan dilaksanakan. Hal tersebut berarti bahwa, setiap penyerahan atau pelimpahan wewenang pemerintah membawa konsekuensi pada anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan kewenangan tersebut (Riri, 2018).

Kebijakan otonomi daerah sebagai pelimpahan dari sebagian wewenang pemerintah dari pusat ke daerah yang berarti bahwa semakin

banyak wewenang yang dilimpahkan, maka kecenderungan semakin besar biaya yang di butuhkan oleh daerah. Di dalam dana perimbangan tersebut porsi yang paling besar ada pada dana alokasi umum maka dana ini yang akan menjadi sebuah masalah uang muncul. Dampak negatif dari ketimpangan adalah perekonomian yang tidak efisien dan melemahkan stabilitas perekonomian (Nurjana, 2008).

Sumatera Selatan merupakan daerah dengan pertumbuhan ekonomi yang dalam kurun waktu 10 tahun terakhir mengalami penurunan dan peningkatan angka pertumbuhan ekonominya sendiri rata-rata selalu positif dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Kemampuan tumbuh ekonomi kemudian menyebabkan terjadinya ketimpangan baik pembangunan maupun pendapatan antar daerah yang terjadi di Indonesia khususnya Kabupaten atau kota di Provinsi Sumatera Selatan. Kondisi pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan dan tingkat Kemiskinan Kabupaten atau kota di Provinsi Sumatera Selatan (Erwan & Novie Al Muhariah, 2019).

Isu ini penting untuk dibahas mengingat Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah dengan jumlah penduduk terbanyak ke-4 di Sumatera juga memiliki keberagaman di dalamnya serta didominasi oleh usia muda atau angkatan kerja. Tentu sudah menjadi kewajiban pemerintah untuk menyiapkan segala sarana dan prasarana yang mendukung terciptanya generasi-generasi yang mumpuni agar dapat memengaruhi dan sekaligus meningkatkan perekonomian di daerah Sumatera Selatan.

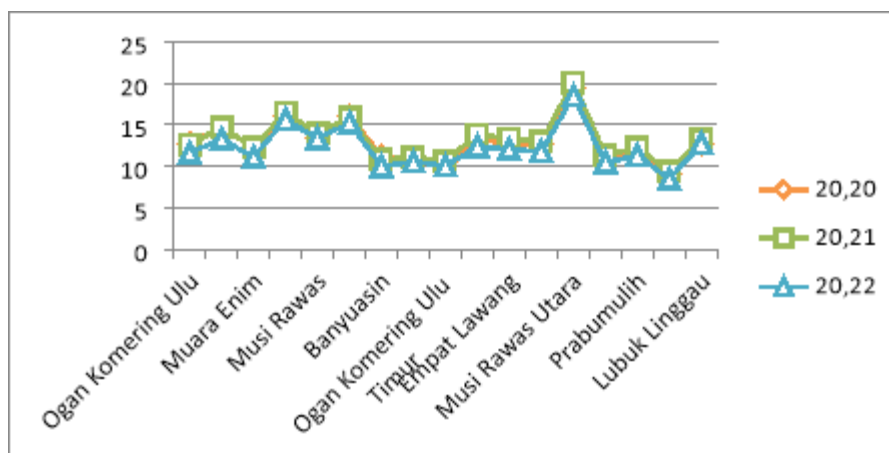
Pemerintah perlu mengevaluasi dan merevisi kinerja ekonomi regional saat ini untuk dapat mempersiapkan dan merencanakan beberapa strategi baru yang dapat meningkatkan kinerja ekonomi regional ke depannya. Dengan demikian, dalam penelitian ini akan terlihat kinerja ekonomi regional di Sumatera Selatan yang dipengaruhi oleh pembangunan manusia. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi pemerintah jika ingin meningkatkan kinerja perekonomiannya, salah satunya dengan cara meningkatkan indeks pembangunan manusia.

Penelitian ini juga melihat beberapa penelitian terdahulu sejenis yang sudah dilakukan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Sukmarga (2011) menjelaskan bahwa IPM memiliki peranan dalam mengurangi kemiskinan. Peningkatan IPM akan meningkatkan kualitas hidup manusia, sehingga hal tersebut dapat menjadi faktor pengurang terjadinya penduduk miskin. Angka IPM mencakup tiga komponen dasar yang mengukur kualitas hidup manusia yaitu kesehatan, pendidikan, dan standar hidup yang layak di dalam masyarakat. Angka IPM yang semakin meningkat menandakan kualitas hidup manusia yang semakin tinggi ditandai dengan adanya peningkatan kesehatan dan tingkat pendidikan serta peningkatan kehidupan yang layak.

(Agustin et al., 2017) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ketimpangan pendapatan terhadap kemiskinan. Berikutnya Stannia (2014) menjelaskan bahwa kemandirian keuangan daerah berpengaruh positif terhadap peningkatan persentase penduduk miskin, sedangkan rasio Dana Perimbangan berpengaruh negatif terhadap persentase

penduduk miskin, indeks ketimpangan pendapatan dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif terhadap persentase penduduk miskin. Implikasi kebijakan yang dirumuskan adalah perlunya dilakukan evaluasi kebijakan alokasi penggunaan Dana Perimbangan dan kebijakan pembangunan untuk mengurangi ketimpangan distribusi pendapatan

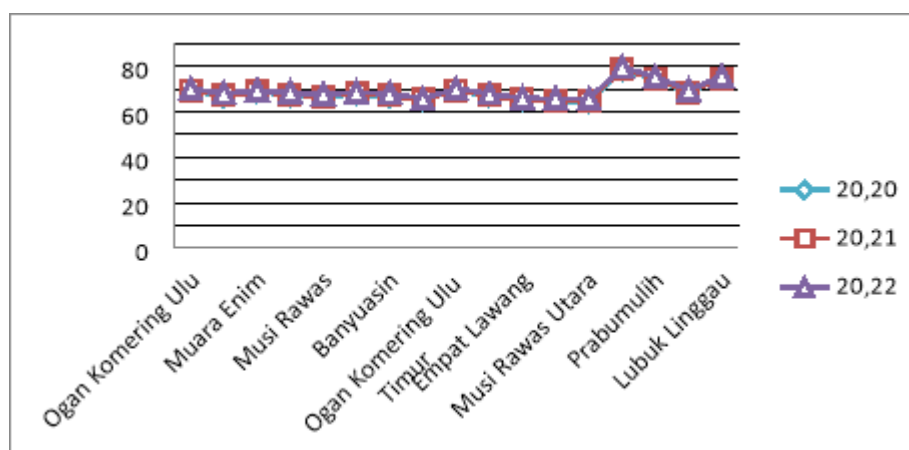
Permasalahan praktis pada penelitian ini, diketahui bahwa Sumatera Selatan yang dalam hal ini mengurus dalam bidang pembangunan daerah yang menandakan bahwa kemandirian fiskal daerah Sumatera Selatan masih rendah. Terdapat kritik yang mengatakan bahwa pembangunan di daerah Sumatera Selatan masih sangat minim dibandingkan dengan daerah yang lain terutama Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Permasalahan Teoritis: Persaingan antara pembangunan dan kinerja ekonomi Sumatera Selatan pada saat ini masih sangat kurang dan ketinggalan jika dibandingkan dengan daerah yang lain, seperti daerah diluar pulau Sumatera contohnya daerah Jawa, maka perlu adanya penelitian dalam hal ini guna untuk mengetahui berbagai permasalahan yang ada dalam hal pembangunan Sumber Daya Manusia. Terdapat beberapa kabupaten dalam Sumatera Selatan yang masuk dalam sepuluh provinsi termiskin di Indonesia yaitu Sumatera Selatan (Detik.com). Permasalahan tersebut didukung dengan data yang dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:



Gambar 1. 1 Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2022

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan

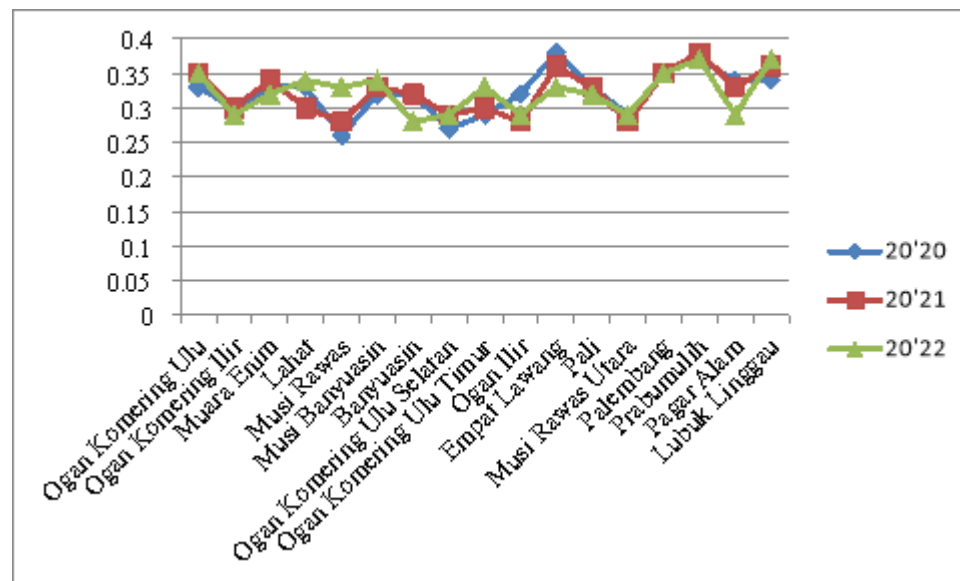
Berdasarkan Gambar 1.1, diketahui bahwa terdapat beberapa kabupaten/kota yang memiliki tingkat kemiskinan tertinggi. Ketiga kabupaten/kota tersebut yaitu Musi Rawas Utara, Lahat dan Ogan Komering Ilir. Kemudian Indeks Pembangunan Manusia di 17 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Gambar berikut ini:



Gambar 1. 2 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2022

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan

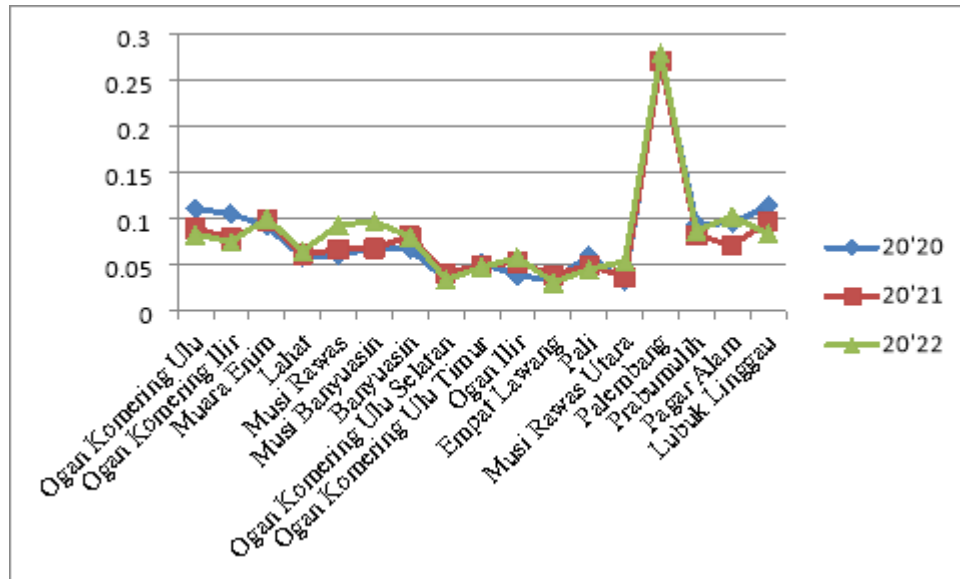
Berdasarkan Gambar 1.2, diketahui bahwa terdapat beberapa kabupaten/kota yang memiliki nilai IPM terendah. Kabupaten/kota tersebut yaitu Ogan Komering Ulu, Musi Rawas, Musi Rawas Utara, Ogan Komering Iilir, Banyuasin, Empat Lawang. Rasio indeks gini di wilayah Sumatera Selatan yang dapat dilihat pada Gambar berikut ini:



Gambar 1. 3 Indeks Gini Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2022

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan

Berdasarkan Gambar 1.3, diketahui bahwa terdapat beberapa kabupaten/kota yang memiliki nilai indeks gini terendah. Ketiga kabupaten/kota tersebut yaitu Pali, Musi Rawas Utara, Ogan Komering Iilir, Banyuasin, Ogan Komering Ulu Selatan. Kemudian daya kemandirian fiskal di 17 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Gambar berikut ini:



Gambar 1. 4 Rata- Rata Tingkat Kemandirian Fiskal (%)

Sumber: Djpk Kemenkeu Sumatera Selatan 2014-2022

Gambar 1.4 menjelaskan bahwa tingkat kemandirian fiskal tertinggi berada di Kota Palembang dan terendah pada Kabupaten Pali. Berdasarkan hal tersebut, dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Gini dan Kemandirian Fiskal Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan dengan judul “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Gini Dan Kemandirian Fiskal Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas bahwasannya skripsi ini berfokus pada pokok masalah yang akan dijadikan pembahasan dalam sekripsi ini adalah:

1. Bagaimana kondisi Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Gini dan Kemandirian Fiskal di Provinsi Sumatera Selatan ?
2. Bagaimana Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Gini dan Kemandirian Fiskal terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dibuat oleh penulis berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Gini dan Kemandirian Fiskal di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Gini dan Kemandirian Fiskal terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan untuk mengenali dan menguji hipotesis yang telah diajukan oleh penelitian sebelumnya. Hipotesis dicoba agar hasilnya dapat diketahui apakah kita dapat menolak atau menegaskan dan memutakhirkan hipotesis terkait. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi dunia persekolahan dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber perspektif bagi setiap individu yang perlu melakukan ujian komparatif nantinya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini akan bermanfaat bagi pertemuan-pertemuan terkait sesuai kajian ini, khususnya bagi otoritas publik sehingga kajian ini dapat dimanfaatkan sebagai semacam perspektif dalam meningkatkan pelaksanaan Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Gini dan Kemandirian Fiskal Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan melalui perluasan catatan perbaikan sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. Y., Wijaya, A., & Kustiawan, A. (2017). Pengaruh Ketimpangan Pendapatan dan Pengangguran serta Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(1).
- Almilia, L., & Brilliantien, I. (2007). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. *Jurnal STIE Perbanas Surabaya*, 1–7.
- Amirudin. (2019). *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2014-2017 (Studi Kasus: 34 Provinsi)*. Skripsi Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Annim, S.K, Mariwah, S., & Sebu, J. (2012). Spatial inequality and household poverty in Ghana. *Economic Systems*, 36(4), 487–505.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Skripsi Sarjana STIM YKPN.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2006). *Indek Pembangunan Manusia*. Palembang.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2010). *Indek Pembangunan Manusia*. Palembang.
- Budi, R. S. (2018). *Pengaruh Kinerja Fiskal Terhadap Kemiskinan Di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2006 – 2015*. Skripsi Sarjana Universitas Islam Indonesia.
- Dewi, N., Yusuf, Y., & Iyan, R. (2017). Pengaruh Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 870–882.
- Dewi, Nyoman, L., & Sutisna. (2014). Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali. *EJurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Bali*, Vol.3, No.3.
- Dita. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI 2014-2017)*. Skripsi Sarjana Universitas Islam Indonesia.
- Eka F. (2019). *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan*. Prenadamedia Group.
- Erwan, & Novie Al Muhariah. (2019). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Distribusi Pendapatan Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan*. Vol.12, No.1.
- Hasan. (2013). *Marketing Cetakan Pertama*. Media Pressdindo.
- Holifah. (2017). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Polewali Mandar*. Skripsi Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Irmayanti. (2017). *Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Polewali Mandar*. Skripsi Sarjana UIN Alauddin Makassar.
- Kuncoro Mudrajad. (1997). *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*. UPP AMD YKPN.
- Ladjin, N. (2008). *Analisis Kemandirian Fiskal di Era Otonomi Daerah (Studi Kasus di Propinsi Sulawesi Tengah)*. Skripsi Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Ningrum, R. S. (2018). *Analisis Tingkat Efektivitas, Kemandirian dan Desentralisasi Keuangan Daerah Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Bandar Lampung Tahun 2008-2017)*. Skripsi

- Sarjana UIN Raden Intan Lampung.
- Nurke. (1953). *Problems of Capital Formation in Underdeveloped Countries*. Oxford University Press.
- Prima, S. (2011). *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, PDRB Per Kapita, dan Jumlah Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Univesitas Diponegoro Semarang.
- Rahmawati, D. (2019). *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pendapatan Perkapita, Zis (Zakat, Infak, Sedekah) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tenaga Kerja Sebagai Variabel Intervening Di Indonesia Tahun 2010-2018*. Skripsi Sarjana IAIN Salatiga.
- Restu, R. A. (2015). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Indonesia Tahun 2012*. <http://eprints.uny.ac.id>
- Riduwan. (2004). *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Saragih, J. . (2003). *Desentralisasi Fiskal Dan Keuangan Daerah Dalam Otonomi*. (M. S. Khadafi, Ed.)1st ed. Ghalia Indonesia.
- Sodik. (2007). Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi Regional Studi kasus Data Panel di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 12*(No. 1), 27–36.
- Srihardianti, M, M., & Prahutama. (2016). Metode Regresi Data Panel. *Jurnal Gaussian, Vol. 5*(3), 475–485.
- Suci, S. C. (2014). Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Banten. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah, Vol. 6*(No. 1).
- Sukmarga, P. (2011). *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, PDRB Per Kapita, Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi Sarjana Universitas Dipenogoro Semarang.
- Suparmoko. (2002). *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah Edisi Pertama*. Andi.
- Tan, K. H., & J, V. S. (1976). *On the Classification and Genesis of Soil Developed Acid Volcanic Material Under Humid Tropical Condition*. Neth. J. Agri. Sci.
- Tarigan, T. P. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Karo*. Skripsi Sarjana Universitas Sumatera Utara.
- Todaro, M. ., & Smith, S. . (2003). *Economics Development Edisi 12*. United States of America: Pearson.
- Todaro, P, M., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan Jilid 1*. Penerbit Erlangga.
- Wardana. (2016). Pengaruh Word Of Mouth terhadap Minat Beli Konsumen Baraya Travel Pool Buah Batu (Studi pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Telkom Angkatan 2013). *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 10*(2), 172–185.
- Wicaksono, Tulus, & Dedi. (2018). *Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011-2015*. Skripsi Sarjana Univesitas Islam Indonesia.

- Widarjono. (2013). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya*. Ekonosia.
- Yani, M. (2008). *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Publik Terhadap Peningkatan Pembangunan Manusia dan Pengurangan Kemiskinan*. Tesis Universitas Indonesia.
- Yogi, I. (2009). *Analisis Pengaruh Mutu Modal Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Perbedaan Pertumbuhan Regional dan Perkembangan Ukuran Provinsi di Indonesia Serta Faktor-Faktor Determinasinya*. Skripsi Sarjana Universitas Indonesia Jakarta.